

SISTEM INFORMASI PARIWISATA KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN BERBASIS WEB

Maruji

STMIK Catur Sakti Kendari

Jl. Drs. Abdullah Silondae No. 109 , (0401) 327275

marujimlg@gmail.com

Pariwisata merupakan daya tarik yang sangat penting dan menjanjikan untuk daerah Indonesia. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi di hampir semua nadi kehidupan masyarakat saat ini termasuk pada bidang pariwisata, maka sangat tepat sekiranya untuk mempromosikan pariwisata kabupaten konawe Kepulauan dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi. Namun karena keterbatasan informasi dan lambannya instansi terkait dalam mempromosikan pariwisata, maka wisatawan dari luar daerah kesulitan untuk mendapatkan informasi pariwisata. Dari permasalahan yang ada sekiranya sangat tepat untuk membangun sistem informasi pariwisata berbasis web untuk mempromosikan pariwisata kabupaten konawe Kepulauan. Selain itu didalam sistem informasi pariwisata ini juga dapat disertakan detail masing-masing lokasi untuk memudahkan pengguna mengetahui lokasi wisata. Sistem informasi ini dikemas dalam website sehingga siapapun dapat melihat informasi wisata kabupaten konawe Kepulauan kapanpun dan dimanapun, asal terhubung dengan koneksi internet. Kata pariwisata secara umum telah diterima sebagai terjemahnya dari kata tourism (inggris), atau toerisme (belanda). Jadi pariwisata berarti perjalanan penuh, yaitu berangkat dari suatu tempat, menuju dan singgah di suatu atau beberapa tempat dan kembali ke tempat asal. Dalam bahasa inggris dikenal dengan kata trapel, tour, dan tourism. Kata trapel dapat di terjemahkan dan mempunyai arti yang sama dengan kata perjalanan atau wisata.

Kata Kunci : Wisata, Sistem Informasi Pariwisata, Kabupaten konawe Kepulauan, berbasis web.

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Konawe kepulauan memiliki potensi pariwisata yang sangat membanggakan untuk dikembangkan menjadi industri pariwisata yang mampu bersaing dengan pariwisata di daerah lain. Potensi pariwisata tersebut meliputi wisata pantai, wisata kuliner, wisata alam dan wisata rekreasi. Namun demikian masih banyak kendala untuk mengetahui dengan pasti dimana saja keberadaan dan informasi tentang letak pariwisata

tersebut, akibatnya hingga kini tingkat perkembangan potensi wisata baik dari pendapatan daerah dan jumlah wisatanya pun relative stagnan, padahal untuk menunjang tempat wisata tersebut dibutuhkan informasi dibidang pariwisata yang harus ditingkatkan dan perlu disiapkan dengan terstruktur agar dapat diakses dengan mudah, cepat dan menarik.

pariwisata adalah menjadi salah satu bidang garapan pemerintah daerah untuk mempublikasikan atau memasarkan potensi wisata di daerah kabupaten konawe kepulauan. Sejalan dengan meningkatnya kesejahteraan rakyat maka kebutuhan untuk berliburpun meningkat. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan informasi tentang tujuan wisata, objek wisata yang menarik, sarana yang tersedia seperti transportasi untuk mencapai tujuan wisata, produk wisata yang diminati dan lain sebagainya. Untuk memperoleh 2 informasi tersebut wisatawan sering mengalami kesulitan karena tidak mengetahui dimana dan pada siapa harus meminta informasi.

Kabupaten konawe Kepulauan memiliki potensi wisata yang belum di ketahui oleh para wisatawan lokal maupun wisatawan dari luar daerah, dan permasalahan yang berada di kabupaten konawe kepulauan provinsi sulawesi tenggara, sampai saat ini. Kurangnya informasi tentang beberapa wisata sehingga destinasi wisata, seperti air terjun kopea, goa moliuno, pantai tangkera, sungai musolo, pantai polara, batu belah, permandian air panas, dan lain-lain belum banyak di kenal oleh wisatawan umum, di karenakan keterbatasan informasi yang tentu menjadi penghambat mencari informasi mengenai lokasi wisata yang berada pada kabupaten konawe Kepulauan.

Kabupaten konawe kepulauan merupakan daerah otonom baru sesuai undang-undang no.13 tahun 2013 tentang pembentukan di provinsi sulawesi tenggara. Pelantikan pejabat bupati pertama kalinya dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2013. Sebagai daerah otonomi baru provinsi sulawesi tenggara. Wilayahnya terletak di laut banda dan. Kabupaten konawe kepulauan adalah salah satu kabupaten di provinsi sulawesi tenggara, indonesia Merupakan hasil pemekaran dari konawe yang disahkan dalam sidang paripurna DPR RI pada 12 April 2013 di gedung DPR RI tentang rancangan UU daerah otonomi baru.

Majunya ilmu pengetahuan tidak terlepas dari kemajuan ilmu komputer, peranan komputer semakin meluas diberbagai aspek kehidupan, diiringi kemajuan teknologi informasi yang ditandai pemanfaatan teknologi komputer, teknologi komunikasi, dan teknologi proses secara terintegrasi, pemanfaatan sistem informasi menjadi salah satu pertemuan antara teknologi dengan manusia, diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat memberi kemudahan masyarakat maupun wisatawan dalam hal mengetahui tempat wisata yang ada di Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka di perlukan sebuah perangkat yang bisa mengakses informasi secara cepat dan mudah, serta bisa di akses dimana pun dan kapan pun. Dengan memanfaatkan Sistem Informasi dan internet, maka penulis melakukan penelitian tugas akhir yang berjudul "Sistem informasi pariwisata kabupaten konawe Kepulauan berbasis web"

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Konawe Kepulauan Berbasis web.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan makin berguna untuk pemerintah untuk memperkenalkan atau meningkatkan kualitas kerja dinas pariwisata.

b. Diharapkan berguna untuk masyarakat atau wisatawan dari berbagai daerah untuk mencari informasi seputar kabupaten konawe Kepulauan tentang informasi wisata, penginapan, kuliner dan kordinat atau titik lokasi.

2. Manfaat teoritis

a. Diharapkan dalam penelitian ini digunakan sebagai panduan untuk penelitian selanjutnya.

b. Diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para wisatawan lokal atau wisatawan dari luar daerah lain.

akan berbeda-beda sesuai dengan bidang yang dibahas. Namun, secara umum kata "sistem" mengacu pada sekumpulan benda yang saling memiliki keterkaitan satu sama lainnya.

2.2. Pengertian sistem informasi

Pengertian informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Data dan fakta adalah "bahan baku" informasi, tetapi tidak semuanya bisa diolah menjadi informasi. Istilah "informasi" berasal dari bahasa perancis kuno, "informacion," yang mengambil dari bahasa latin, informare yang artinya "aktivitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan"

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di perlukan (Jogiyanto, 2005:18) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam sistem suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Tat Sutabri (2005:42).

2.4. Database

Database adalah sekumpulan data store yang tersimpan dalam magnetik disk, optical disk, magnetik drum atau media penyimpanan sekunder lainnya. Database terdiri dari data yang akan digunakan atau dipertentukan banyak user, dimana masing-masing user akan menggunakan data tersebut sesuai dengan tugas dan fungsinya, dan user lain dapat juga menggunakan data tersebut dalam waktu yang bersamaan (Al-Bahra Ladjamudin 2005).

2.5. Structured Query Language (SQL)

Structured query language atau biasa di singkat Sql awalnya digunakan untuk mengambil atau meminta (query) informasi dari database. Sql menawarkan banyak fitur sehingga menjadikannya sebagai bahasa database pilihan sampai saat ini. Sql dapat digunakan untuk membuat elemen database, memasukkan, mengubah dan menghapus data dari database (Husni, 2007). Contoh syntax Sql adalah sebagai berikut:

Select Memiliki fungsi untuk menampilkan data secara keseluruhan. `Select * from nama_tabel;` atau `select nama_field, nama_field from nama_tabel.`

Where Memiliki fungsi untuk memfilter data atau record yang akan ditampilkan `Select * from nama_tabel where nama_field = 'nilai'.`

Inser Memiliki fungsi untuk menambah record baru kedalam tabel. `Insert int nama_tabel values (nilai_masukan, nilai_masukan, dst);`

Update Memiliki fungsi untuk merubah atau memperbaharui record yang telah ada dalam tabel.

II LANDASAN TEORI

2.1. Definisi Sistem

Sistem adalah suatu kesatuan, baik objek nyata atau abstrak yang terdiri dari berbagai komponen atau unsur yang saling berkaitan, saling tergantung, saling mendukung, dan secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Ada juga yang mengatakan definisi sistem adalah suatu panduan yang terdiri dari beberapa unsur elemen yang dihubungkan menjadi satu kesatuan sehingga memudahkan aliran informasi dan materi atau energi untuk mewujudkan suatu tujuan tertentu. Secara etimologis, istilah "sistem" berasal dari bahasa latin (systema) dan bahasa yunani (sustema) yang sering dipakai untuk memudahkan dalam menggambarkan interaksi di dalam suatu entitas. Istilah "sistem" sering digunakan dalam berbagai bidang, sehingga maknanya

2.6. MySQL

MySQL merupakan software yang tergolong sebagai dbms (database management system) yang bersifat open source. Open source menyatakan bahwa software ini dilengkapi dengan source code (kode yang dipakai untuk membuat mysql), selain tentu saja bentuk executable nya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi, dan bisa diperoleh dengan cara.

mendownload (mengunduh) di internet secara gratis. Sebagai software dbms, mysql memiliki sejumlah fitur seperti yang dijelaskan di bawah ini :

Multiplatform, mysql tersedia pada beberapa platform (windows, linux, unix, dan lain-lain).

Andal, cepat, dan mudah digunakan, mysql tergolong sebagai database server (server yang melayani permintaan terhadap database) yang andal, dapat menangani database yang besar dengan kecepatan tinggi, mendukung banyak sekali fungsi untuk mengakses database, dan sekaligus mudah untuk digunakan.

Jaminan keamanan akses, mysql mendukung pengamanan database dengan berbagai kriteria pengaksesan. Sebagai gambaran, dimungkinkan untuk mengatur user tertentu agar bisa mengakses data yang bersifat rahasia (misalnya gaji pegawai), sedangkan user lain tidak boleh. MySQL juga mendukung konektivitas ke berbagai software.

Sebagai contoh, 10 dengan menggunakan odbc (open database connectivity), database yang ditangani mysql dapat diakses melalui program yang dibuat dengan visual basic. MySQL juga mendukung program klien yang berbasis java untuk 23 berkomunikasi dengan database mysql melalui jdbc.

Database connectivity). MySQL juga bisa diakses melalui aplikasi berbasis web, misalnya dengan menggunakan php.(Geri Romadhoni Tanjung, 2016).

2.7. Unified Modeling Language

Menurut Whitten & Bentley (2007:371), Unified Modeling Language (UML) versi 2.0 adalah sekumpulan konversi pemodelan yang digunakan untuk menentukan atau menggambarkan sebuah sistem software yang terkait dengan objek. UML mulai diperkenalkan oleh Object Management Group, sebuah organisasi yang telah mengembangkan model, teknologi, dan standar OOP sejak tahun 1980-an. Sekarang, UML sudah mulai banyak digunakan oleh para praktisi OOP. UML juga merupakan dasar bagi design tools berorientasi objek pada IBM. UML dikembangkan sebagai suatu alat untuk analisis dan desain berorientasi objek oleh Grady Booch, Jim Rumbaugh, dan Ivar Jacobson. Sampai era tahun 1990, puluhan metodologi permodelan berorientasi objek telah bermunculan di dunia.UML

Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah bahasa permodelan yang telah menjadi standar dalam industri software untuk visualisasi, merancang, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. Bahasa permodelan UML lebih cocok untuk pembuatan perangkat lunak dalam bahasa pemrograman berorientasi objek (C+, Java, VB.NET), namun demikian tetap dapat digunakan pada bahasa pemrograman prosedural.[3]

2.8. PHP

PHP (PHP: *Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena php merupakan *server-side scripting* maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di server kemudian hasilnya akan dikirim ke browser.[4]

2.9. Xampp

XAMPP adalah sebuah software web server apache yang didalamnya sudah tersedia database server MySQL dan dapat mendukung pemrograman PHP. Xampp merupakan software yang mudah digunakan, gratis dan mendukung instalasi di linux dan windows. Keuntungan lainnya adalah cuma menginstal satu kali sudah tersedia apache web server, MySQL database server, PHP *support* (PHP 4 dan PHP 5) dan beberapa modul lainnya. Xampp adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem informasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program apache HTTP server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang tertulis dengan bahasa pemrograman PHP dan perl.[5]

II. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Dines pariwisata kabupaten konawe keulauan, yang beralamat di Jl.poros wawonni tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli 2021.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Jenis data kualitatif meliputi hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Tahap pertama pengumpulan data yaitu pengambilan data pada dinas pariwisata.

. Tahap yang kedua interview pada karyawan dinas pariwisata untuk mengambil data berupa data wisata ,penginapan kuliner,kecamatan sehingga dalam pembuatan sistem informasi berbasis web yang akan diteliti.

3.3. Pengumpulan Data.

3.3.1. Metode Wawancara.

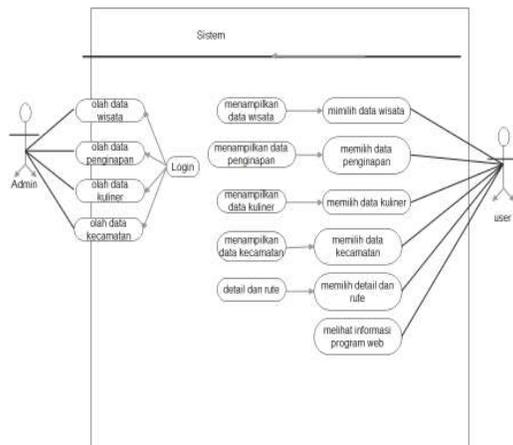
Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data secara langsung dari pihak Dines pariwisata kabupaten konawe kepulauan untuk memperoleh data-data berupa data wisata,penginapan, kuliner, dan kecamatan.

3.3.2. Metode Studi Pustaka.

Metode studi pustaka dilakukan dengan mempelajari referensi dari buku-buku, skripsi, jurnal maupun halaman website yang berhubungan dengan topik dan permasalahan dalam penelitian ini.

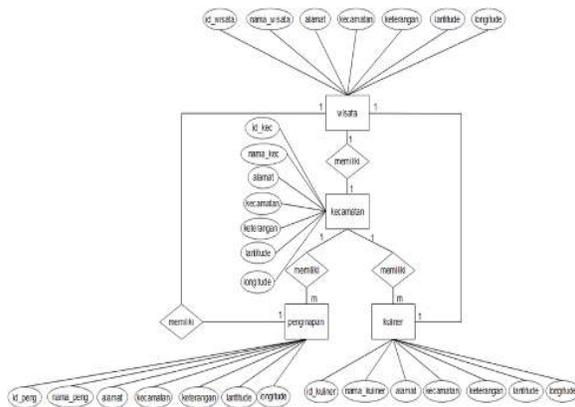
3.4. Perancangan Sistem.

3.4.1. Use Case Diagram



Gambar 3. 1 Use Case

3.4.2 ERD



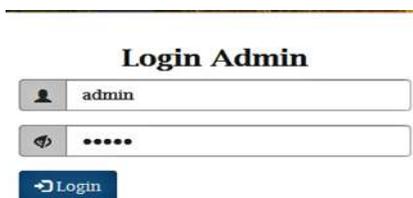
Gambar 3. 2 ERD

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Implementasi

Implementasi sistem adalah tahap penerapan sistem yang akan di lakukan jika sistem disetujui termaksud program web yang telah di buat pada tahap perncangan sistem agar siap untuk dioperasikan.

a. Form Login



Gambar 4. 1 form login

- a. digunakan untuk menginput username dan password. Dalam halaman tersebut terdapat 3 tombol yang memiliki fungsi yaitu :

- b. a. Tombol username berguna untuk memasukan nama admin
- c. b. Tombol password berguna untuk memasukan password username
- d. c. Tombol Login digunakan untuk masuk ke menu utama bagian admin.

b. Form Halaman Utama



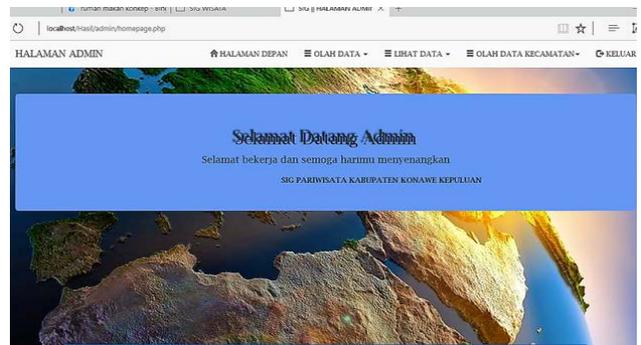
Gambar 4. 2 form halaman utama

Gambar 4.2 merupakan tampilan form halaman Tampilan halaman utama yang dapat dilihat pengguna atau yang biasa di sebut dengan halaman pengantar saat website diakses. Dari halaman utama terdapat link untuk menu aktif dan user dapat memilih link tersebut untuk mengakses menu yang akan diinginkan. Berikut tampilan halaman utama

Menu link yang kedua terletak pada sisi kanan halaman utama. Menu pada bagian ini terdiri dari:

1. Menu home, menampilkan halaman utama yang menampilkan tulisan selamat datang di web pariwisata kabupaten konawe Kepulauan
2. Menu Wisata menampilkan tentang tampilan wisata dan informasi tentang wisata yang sudah di input oleh admin.
3. Menu penginapan, menampilkan tampilan tentang informasi penginapan pada kabupaten konawe Kepulauan.
4. Menu kuliner, menampilkan informasi tentang kuliner yang ada pada kabupaten konawe Kepulauan.
5. Menu komentar, menampilkan tempat untuk para pengunjung untuk berkomentar tentang wisata, penginapan, kuliner

c. . .Form Data Admin

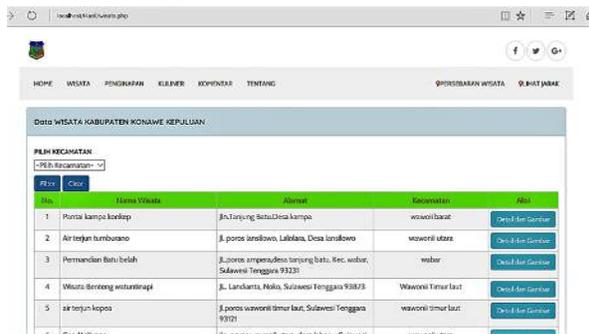


Gambar 4. 3 form login data admin

Digunakan untuk melihat menu halaman depan, menu olah data, menu lihat data, menu olah data kecamatan dan menu keluar.

- a. Dalam menu halaman depan akan menampilkan data depan halaman admin.
- b. Dalam menu olah data terdapat menu tambah data wisata, tambah data penginapan, tambah kuliner.
- c. Dalam menu lihat data terdapat menu tampilan wisata, penginapan, kuliner,
- d. Dalam menu olah data kecamatan terdapat menu tambah menu kecamatan dan tampilan menu tampilan kecamatan
- e. Dalam menu keluar terdapat tampilan iya atau tidak

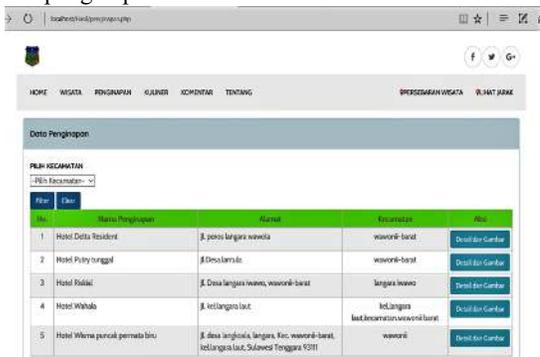
d. From Wisata



Gambar 4. 4 form data wisata

- a. Menampilkan link menu home, menu wisata,menu penginapan,menu kuliner, menu komentar,menu tentang.
- b. Jika menklik menu wisata akan tampil halaman data wisata kabupaten konawe Kepulauan selanjutnya muncul pilih kecamatan di dalam kotak terdapat cara pilih kecamatan yang akan di pilih dan di bawah tombol pilih kecamatan akan tampil menu filter dan clear,dan selanjut ada tampilan data wisata , dengan tampilan terdapat no, nama wsiata, alamat, kecamatan,dan aksi.
- c. Di dalam menu data wisata yang di tampilkan terdapat menu detail dan gambar, jika menklik akan tampil halaman foto wisata,titik kordinat dan keterangan tentang wisata yang di cari

e. From penginapan

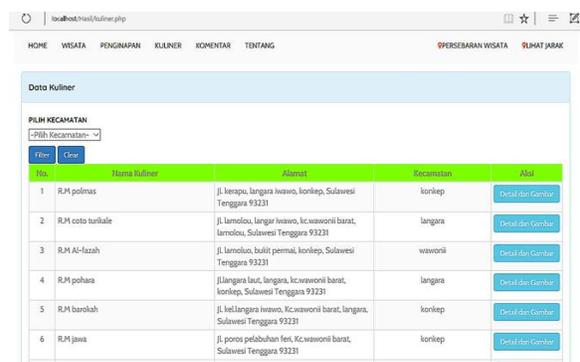


Gambar 4. 5 form data penginapan

Menampilkan link menu home, menu wisata,menu penginapan,menu kuliner, menu komentar,menu tentang.

- a. Jika menklik menu penginapan akan tampil halaman data penginapan kabupaten konawe Kepulauan selanjutnya muncul pilih kecamatan di dalam kotak terdapat cara pilih kecamatan yang akan di pilih dan di bawah tombol pilih kecamatan akan tampil menu filter dan clear, dan selanjut ada tampilan data penginapan , dengan tampilan terdapat no, nama penginapan, alamat, kecamatan,dan aksi.
- b. Di dalam menu data wisata yang di tampilkan terdapat menu detail dan gambar, jika menklik akan tampil halaman foto penginapan ,titik kordinat dan keterangan tentang penginapan yang di cari.

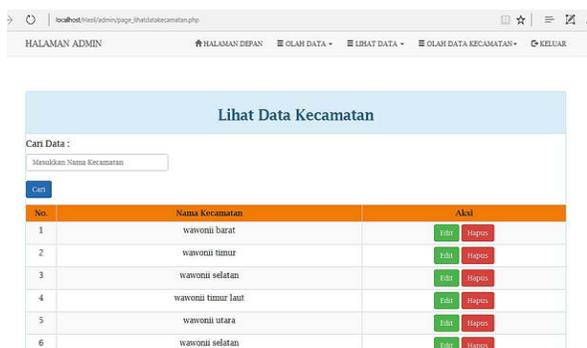
f. Form Data kuliner



Gambar 4. 6 form data kuliner

- a. Menampilkan link menu home, menu wisata,menu penginapan,menu kuliner, menu komentar,menu tentang.
- b. Jika menklik menu kuliner akan tampil halaman data kuliner kabupaten konawe Kepulauan selanjutnya muncul pilih kecamatan di dalam kotak terdapat cara pilih kecamatan yang akan di pilih dan di bawah tombol pilih kecamatan akan tampil menu filter dan clear,dan selanjut ada tampilan data kuliner , dengan tampilan terdapat no, nama kuliner,alamat,kecamatan, dan aksi.
- c. Di dalam menu data kuliner yang di tampilkan terdapat menu detail dan gambar, jika menklik akan tampil halaman foto kuliner ,titik kordinat dan keterangan tentang kuliner yang di cari.

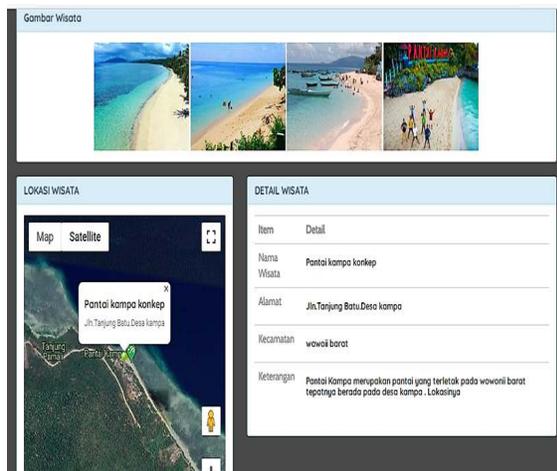
g. From kecamatan



Gambar 4. 7 form kecamatan

- Menampilkan link menu halaman admin, menu halaman depan, menu olah data, menu lihat data, menu olah data kecamatan, dan menu keluar.
- Jika mengklik menu halaman depan akan kembali ke halaman home.
- Jika mengklik menu olah data akan tampil data tambah wisata, tambah penginapan, tambah kuliner.
- Jika mengklik menu lihat data akan tampil menu data wisata, penginapan dan menu data kuliner
- Menumelihat lihat data tentang wisata, penginapan, kuliner, selanjutnya menu olah data kecamatan akan tampil
- Jika mengklik menu olah data kecamatan akan menampilkan menu tambah data kecamatan dan menu lihat data kecamatan.
- Jika mengklik menu keluar akan keluar kembali ke menu halaman utama.

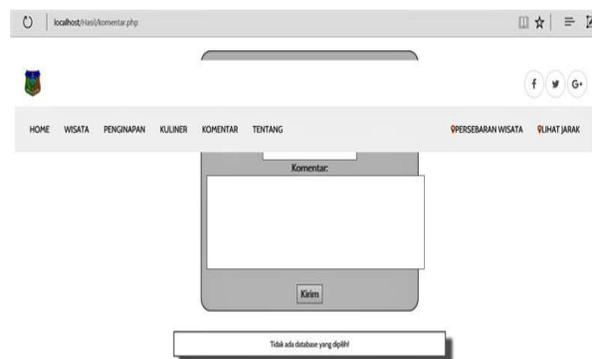
h. Form titik kordinat



Gambar 4. 8 form hasil perhitungan

Gambar 4.9 merupakan tampilan form hasil perhitungan yang dibuat dalam aplikasi ini. Form hasil perhitungan tersebut berfungsi untuk menampilkan hasil data cluster setiap dosen.

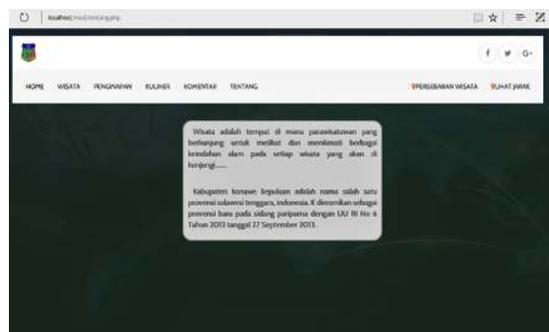
i. From komentar



Gambar 4. 9 form komentar

- Menampilkan link menu home, menu wisata, menu penginapan, menu kuliner, menu komentar, menu tentang.
- Jika mengklik menu komentar akan tampil halaman data komentar kabupaten konawe Kepulauan, buat pengunjung yang data atau pun Cuma melihat informasi tentang wisata, kuliner, penginapan.
- Terdapat menu kirim pada bawah tempat penulisan komentar.

1. Form tentang



Gambar 4. 10 form tentang

- Menampilkan link menu home, menu wisata, menu penginapan, menu kuliner, menu komentar, menu tentang.
- Jika mengklik menu tentang akan tampil halaman data tentang wisata kabupaten konawe Kepulauan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian ditarik kesimpulan dengan adanya pembuatan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis web pada kabupaten konawe Kepulauan dengan menggunakan metode waterfaal ini diharapkan dapat membantu mempromosikan objek wisata dan berguna untuk membantu pengunjung ataupun wisatawan dari daerah lain untuk mencari informasi wisata, penginapan dan ,kuliner. Serta berfungsi sebagai media promosi

daerah pariwisata yang informasinya dapat diakses dimana saja kapan saja tanpa mengenal jarak dan waktu.

5.2. Saran

Agar sistem informasi pariwisata dapat berjalan lebih baik lagi, penulis memberikan beberapa saran berikut:

- a. Sistem informasi ini sebaiknya kedepannya memiliki penyediaan fasilitas booking hotel, biro perjalanan, seperti Agoda, Traveloka dan juga jarak wisata dari tempat berada ke tempat tujuan.
- b. Untuk kedepannya juga diharapkan sistem informasi ini melakukan penambahan bahasa asing dan fasilitas forum wisatawan data pengunjung dan buku tamu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Runawak, A. C. (2012). Sistem Informasi Pariwisata kabupaten Jaya Wijaya papua Berbasis web” Skripsi STMIK Akakom. Argin. Vol 5 No 1 Desember 2012, 50-60.
- [2] Yabase, D. M. (2014). Sistem informasi Pariwisata Pantai Berbasis Web Pada Dines Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif kabupaten Banggai Kepulauan. Argin Vol,11,No,2 Novemeber 2014, 50-70.jurnal angkasa.<http://media.neliti.com.ac.id>
- [3] Yusup S.si., M. A. (2014). Sistem Informasi Pariwisata di kabupaten Klaten Berbasis Web . Argin Vol,8 No,23 januari 2014, 53-78.tabo jurnal www.researchagate.net
- [4] Afandi, A. (2013). Sistem informasi Pariwisata Kabupaten sukabumi Berbasis web “ Skripsi STMIK Catur Akakom. Argin,Vol,3 No 1 Januari 2013, 54-63.
- [5] Firmansah. (2018). Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Pembuatan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. jurnal teknologi & Manajemen Informatika 4(2018), 184-91.